

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengendalian persediaan barang jadi pada PT. Tiga bertujuan untuk membantu pihak manajemen mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada dalam aktivitas pengendalian persediaan barang jadi, dan mencari pemecahan atas permasalahan yang terjadi, sehingga perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerja aktivitas pengendalian persediaan barang jadi dalam usaha mencapai tingkat persediaan yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan serta didukung oleh data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan umum bagian persediaan PT. Tiga telah mendukung aktivitas pengendalian persediaan barang jadi secara memadai dalam usaha untuk mencapai tingkat persediaan yang optimal. Hal ini dapat diketahui melalui hasil observasi langsung yang dilakukan ke PT. Tiga, wawancara dengan pihak manajemen PT. Tiga, dan melalui hasil pengamatan atas kuesioner yang telah disajikan pada Bab IV.
2. Masih terdapat kelemahan yang harus diperbaiki agar aktivitas pengendalian persediaan barang jadi yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan dengan optimal. Adapun kelemahan keadaan umum persediaan yang masih terdapat di PT. Tiga diantaranya adalah persediaan

sprey dan *bedcover* di dalam gudang tidak teratur. Walaupun semua persediaan di dalam gudang telah diberi nomor kode, namun letak penyimpanannya tidak berurutan dan tidak tersusun dengan rapi.

3. Sistem pengendalian persediaan barang jadi yang dilakukan oleh PT. Tiga telah dilaksanakan secara efektif dan efisien, dengan menggunakan sumberdaya yang ada di dalam perusahaan secara maksimal.
4. Aktivitas pengendalian persediaan barang jadi memiliki peranan yang penting bagi perusahaan. Dengan adanya aktivitas pengendalian, PT. Tiga dapat memperoleh informasi mengenai kondisi perusahaan secara umum, kelemahan-kelemahan dan kelebihan-kelebihan yang dimiliki perusahaan
5. Pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan telah berjalan dengan baik, sehingga perusahaan dapat lebih mudah dalam mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya.
6. Manajer dan kepala gudang sebagai pihak yang bertanggung jawab melaksanakan proses pengendalian persediaan barang jadi dan berwenang dalam mengambil keputusan, telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam perusahaan.
7. PT. Tiga telah memiliki catatan dan dokumen yang lengkap guna mendukung aktivitas pengendalian persediaan barang jadi.
8. Sistem dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan dapat dijalankan dengan baik karena didukung dengan prosedur-prosedur yang telah terprogram dengan baik.

9. Struktur organisasi serta uraian tugas dan wewenang pada PT. Tiga telah ditetapkan dengan jelas dan telah dilakukan pemisahan fungsi yang jelas untuk setiap bagian yang ada di perusahaan.
10. Aktivitas perusahaan dapat dijalankan dengan baik karena didukung oleh sistem dan prosedur pengendalian yang baik.
11. Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian, masih mengalami kendala. Hal ini disebabkan karena tidak diperolehnya seluruh data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan serta pengamatan mengenai aktivitas pengendalian persediaan barang jadi yang dilaksanakan oleh PT. Tiga, berikut ini akan diberikan beberapa saran yang diharapkan akan dapat membantu pihak manajemen PT. Tiga dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada guna meningkatkan kinerja aktivitas pengendalian persediaan barang jadi. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan membuat prosedur yang jelas mengenai pengaturan penyimpanan spreng dan bedcover di gudang barang jadi. Dengan adanya prosedur yang jelas, karyawan akan menempatkan kain secara teratur dan berurutan sesuai dengan nomor kodenya, sehingga dapat memudahkan perpindahan, pengendalian dan perawatan terhadap barang jadi yang terdapat di dalam gudang.

2. Sebaiknya perusahaan membuat dokumentasi tertulis atas peraturan, prosedur dan kebijakan yang ada dalam perusahaan. Hal ini akan membantu dalam peningkatan kompetensi karyawannya, sehingga akan mencegah terjadinya kesalahan prosedur dan kesalahan pengambilan keputusan.
3. Untuk menghindari penyimpangan dalam aktivitas pengendalian persediaan barang jadi, sebaiknya dilakukan suatu tindakan koreksi yang lebih intensif.
4. Pengendalian yang cukup baik yang terjadi pada perusahaan sedapat mungkin harus dipertahankan demi kelangsungan hidup perusahaan pada tahun-tahun selanjutnya.
5. Agar PT. Tiga dapat terus bertahan dalam bisnis, penulis menyarankan agar perusahaan memproduksi produk-produk baru yang lebih variatif dengan motif-motif yang selalu mengikuti permintaan pasar.
6. Sebaiknya PT. Tiga tetap mempertahankan citra dan pelayanan yang baik kepada para pelanggannya, agar pelanggan tetap merasa puas sehingga tidak beralih dan menggunakan produk lain dari para pesaing.